

## ABSTRAK

### **LIFYA NI'MATUR RIZA 1740110024 IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK TERPUJI ANAK YATIM PIATU DI YAYASAN DARUSSALAMAH JURANG GEBOG KUDUS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM BIMBINGAN KONSELING ISLAM.**

Penelitian ini mempunyai tujuan pertama untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling Islam tentang pembentukan akhlak terpuji di Yayasan Darussalamah, Jurang Gebog Kudus. Kemudian yang kedua, untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dalam membentuk Akhlak terpuji anak yatim piatu di Yayasan Darussalamah, Jurang Gebog Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersumber datanya berasal dari data primer dan skunder. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Terdapat tiga informan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu Kepala Yayasan, Pengurus Yayasan serta santri atau anak yatim piatu yang ada di Yayasan tersebut. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan, bahwa pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlak terpuji anak yatim piatu di Yayasan Darussalamah Jurang Gebog Kudus terlaksana melalui Bimbingan dan konseling kelompok, serta melalui konseling individu juga. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam di Yayasan di bimbing dan diberikan oleh Abah Nashier selaku pendiri Yayasan, yang juga dibantu oleh pengasuh dan murobbi di Yayasan. Peran dari Abah Nashier selaku pendiri dan juga pengasuh sangat aktif dalam memberikan bimbingan kepada para santri yang berada di Yayasan Darussalamah. Dalam melakukan bimbingan konseling, yang berasaskan agama ini adalah landasan atau metode yang diterapkan kepada santri/ anak yatim piatu disana untuk menunjang pembentukan akhlak terpuji anak. Dan pemberian contoh langsung melalui sikap perilaku baik pengasuh maupun murobi kepada anak-anak tersebut. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaannya adalah manajemen kepengurusan yang mendukung, Tersedianya sarana dan prasarana, Pemahaman santri. Dan untuk faktor penghambat dalam pemberian pelayanan adalah senioritas yang tinggi, terbatasnya SDM profesional, kurangnya pendekatan.

**Kata Kunci :** *Layanan Bimbingan Konseling Islam, Akhlak Terpuji, Panti Asuhan*